

Angling Dharma Bukan Kerajaan tapi Memang Sering Bantu Warga

PANDEGLANG (IM)

- Beberapa hari terakhir publik sempat dihebohkan dengan kemunculan kerajaan baru yang disebut-sebut bernama Angling Dharma.

Menanggapi hal tersebut, Kapolres Pandeglang, Belny Warlansyah melalui Kapolres Mandalawangi, Toto Warsito memastikan Angling Dharma bukan kerajaan.

"Jadi masalah kerajaan Angling Dharma tidak ada sama sekali. Masyarakat tidak ada yang komplain karena kegiatan dia juga membantu masyarakat banyak di bidang sosial," ujarnya dikutip dari Antara, Minggu (26/9).

Toto juga menambahkan, pihaknya telah melakukan pemantauan di kediaman pria

yang disebut baginda raja itu.

Menurutnya, sejauh ini pihaknya tidak menemukan kegiatan yang menyimpang dari ajaran agama maupun kehidupan sosial selama tinggal di Kecamatan Mandalawangi.

"Kalau untuk acara tertentu tidak ada, semuanya termonitor oleh kami," katanya.

Sementara itu, menurut salah satu warganya, pria yang disebut Baginda Iskandar Jamaludin Firdaus itu seringkali membantu warga sekitar.

"Dia orang baik, sering ngasih sedekah sama orang miskin, anak yatim, dia sekarang sedang membangun rumah-rumah orang yang tidak mampu," ucapnya. ● pra



PERCEPATAN VAKSINASI COVID-19 UNTUK USTAZ DAN SANTRI

Petugas menyuntikkan vaksin Covid-19 kepada Ustaz (pengajar di Pondok Pesantren) saat acara Percepatan Vaksinasi Covid-19 untuk Ustaz dan Santri di Masjid Agung Atsaurah Serang, di Serang, Banten, Minggu (26/9). Dinas Kesehatan setempat bekerja sama dengan MUI dan Forum Pondok Pesantren mempercepat vaksinasi Covid-19 untuk para santri, ustaz, dan para pengurus masjid untuk mencegah merebaknya kembali pandemi di lingkungan tempat ibadah dan pondok pesantren.

Miris! Bayi Silver yang Dibawa Ngemis Dibayar Rp20 Ribu

Dari penuturan ibu bayi beinisial NK kepada petugas, dia mengaku diberi uang Rp20 ribu oleh pasangan suami-istri berinisial E dan B usai membawa bayinya pergi mengemis. Uang itu diperuntukkan membeli pampers dan susu kental manis.

TANGSEL (IM) - Keberadaan bayi yang viral di media sosial karena dicat silver dan dibawa mengemis di SPBU Parakan, Pamulang,

Tangerang Selatan (Tangsel), akhirnya diketahui. Petugas Satpol PP langsung membawa ibu dan bayi tersebut ke dinas sosial.

Ibu dan bayinya itu tinggal di salah satu kontrakan di Jalan Salak, Pamulang. Sang ibu diketahui berinisial NK (21), sedangkan bayinya yang masih berumur 10 bulan berinisial MFA.

Dari penuturan NK kepada petugas, dia mengaku diberi uang Rp20 ribu oleh pasangan suami-istri berinisial E dan B usai membawa bayinya pergi mengemis.

Uang itu diperuntukkan membeli pampers dan susu kental manis.

"Dia dibagi uang 20 ribu pengakuannya. Tapi katanya

itu jatah buat beli pampers dan beli susu," terang Kepala Seksi Penyelidikan dan Penyidikan Satpol PP Tangsel, Muksin Al-fachry, Minggu (26/9).

NK sendiri awalnya mengaku tak tahu jika bayinya dicat silver dan dibawa mengemis, lantaran setiap hari memang sering menitipkan kepada E dan B.

"Anaknya ini biasanya dititipkan ke tetangganya. Tapi pada hari itu temannya dia, B dan E, itu bawa bayinya, katanya nyilver. Dia tidak tahu pengakuannya, tapi memang saat pulang badannya, tangan,

kakinya, ada silvernya," sambungnya.

Lebih miris lagi, setelah ditelusuri ternyata status NK belum menikah hingga akhirnya melahirkan di kamar mandi.

Tak ada identitas yang dimiliki. Kepada petugas NK mengaku merupakan warga dari luar Kota Tangsel.

"Statusnya belum menikah. Lahirnya juga bukan di rumah sakit atau di bidan. Sekarang semua sudah kita serahkan ke dinsos, jadi nanti tindakan berikutnya seperti apa ada di sana," pungkas Muksin. ● pp

Pemkot Melalui Disnaker Kota Tangerang Terus Gencarkan Virtual Job Fair Bulanan di Masa Pandemi Covid-19



TANGERANG (IM) - Masih dalam situasi pandemi Covid-19, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang terus berusaha membangkitkan perekonomian di Kota Tangerang salah satunya dengan memaksimalkan penyerapan tenaga kerja di masa pandemi Covid-19 dengan rutin menghadirkan Virtual Job Fair setiap bulan.

Wakil Wali Kota H. Sachrudin yang hadir sekaligus membuka kegiatan tersebut menyampaikan saat ini Kota

Tangerang masih berada dalam masa pandemi Covid-19 dan masih dalam masa PPKM Level 3.

"Meskipun sudah menurun, namun protokol kesehatan harus tetap dimaksimalkan seiring dengan masifnya vaksinasi," ucap Sachrudin.

"Ini akan terus kita gencarkan sebagai upaya penanganan ekonomi masyarakat serta membuka seluas-luasnya peluang pekerjaan bagi masyarakat,"

"Mudah-mudahan kerjasama baik ini bisa terus terjalin untuk sama-sama membangun Kota Tangerang," pungk

Sachrudin.

Virtual Job Fair merupakan moment yang ditunggu-tunggu oleh pencari kerja. Ditahun sebelumnya kegiatan ini dilakukan dalam setahun sebanyak dua kali. Namun sejak bulan September 2020 diadakan setiap bulan dan sampai dengan saat ini sudah diadakan sebanyak tiga belas kali. Hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Tangerang Rakhmansyah, Kamis (23/09/2021).

Lebih lanjut Rakhmansyah menerangkan bahwa untuk saat ini, Job Fair dalam teknis pelaksanaannya secara virtual. Setiap bulan pada minggu ketiga biasanya beberapa perusahaan, melakukan presentasi secara virtual yang menjelaskan apa saja lowongan pekerjaan dan kualifikasi serta jenjang karier yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Kemudian disiarkan langsung melalui youtube Kota Tangerang.

"Job Fair saat ini tidak dilaksanakan secara konvensional (tatap muka), namun secara virtual," jelasnya.

Masih katanya kemudian setelah itu bagi para pencari kerja bisa melamar lowongan pekerjaan dan jenjang karier pada perusahaan yang diinginkannya melalui aplikasi Tangerang Live.



"Memasukan lamaran kerja, harus melalui online, caranya terlebih dahulu membuka aplikasi Tangerang Live kemudian masuk ke aplikasi Job Fair. Pencari kerja harus siapkan berkas-berkas yang dibutuhkan dan di upload, semua itu secara online," terangnya.

"Setelah kelengkapan berkas teregistrasi, maka pelamar kerja tinggal memilih lowongan kerja apa saja yang ada pada perusahaan kemudian

klik lamar, maka lamaran sudah masuk ke database perusahaan. Selebihnya jika lamaran diterima maka perusahaan akan memanggil pelamar kerja tersebut melalui online juga," tambahnya.

Menurutnya, dengan dilaksanakannya Virtual Job Fair ini setiap bulan, kurang lebih sekitar seribu sampai dengan seribu lima ratus peserta setiap bulannya. Sehingga tidak terjadi penumpukan seperti saat

dilaksanakan dua kali dalam setahun.

"Dengan melalui online, diharapkan lebih efektif dan efisien bagi perusahaan penyedia lowongan pekerjaan maupun bagi para pelamar kerja. Dan dipastikan gratis tidak ada pungutan dalam pelaksanaan Job Fair online ini," tegasnya.

Sebagai informasi, sebanyak 14.147 pelamar terdaftar selama gelaran Virtual Jobfair sepanjang tahun 2021 dan 2022 para

pencari kerja telah diterima di berbagai perusahaan yang terlibat dalam Virtual Jobfair 2021. Pada kesempatan ini, 850 lowongan pekerjaan dari 17 perusahaan terbuka bagi masyarakat dengan jenjang pendidikan SMA, D3 hingga Strata1/Sederajat. Masyarakat bisa terus mengakses informasi jobfair dan mendaftar secara langsung melalui fitur Jobfair di aplikasi Tangerang LIVE.adv

